

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁰

Penelitian kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁵¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Kreatifitas Kepala Madrasah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan dan pendengaran.

⁵⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

⁵¹ Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), h. 5-6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Penulis memilih MIN I Wakatobi sebagai subjek penelitian karena MIN 1 Wakatobi sudah bersatus Negeri dan di MIN 1 Wakatobi Sudah menerapkan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) disis lain peneliti ingin melihat kreativitas (kemampuan) kepala madrasah dalam menerapkan MBS. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (Dua) bulan atau sejak tanggal 9 April sampai 12 Mei.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif yang di peroleh dari data internal dan data eksternal di MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

1. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara antara peneliti dengan informan, yakni Kepala madrasah, Guru, Pegawai Administrasi dan

Siswa MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

2. Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang diteliti langsung ke lapangan. Adapun yang di observasi adalah lokasi penelitian, dan sumber-sumber yang mendukung penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.⁵² Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni Kepala Madrasah, Guru, Pegawai Administrasi dan Siswa MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

⁵² Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya Pendekatan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 67.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵³ Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁵⁴

E. Teknik Analisi Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁵⁵ Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan pedoman tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono.⁵⁶

Adapun aktivitas analisa data adalah koleksi data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁵⁷

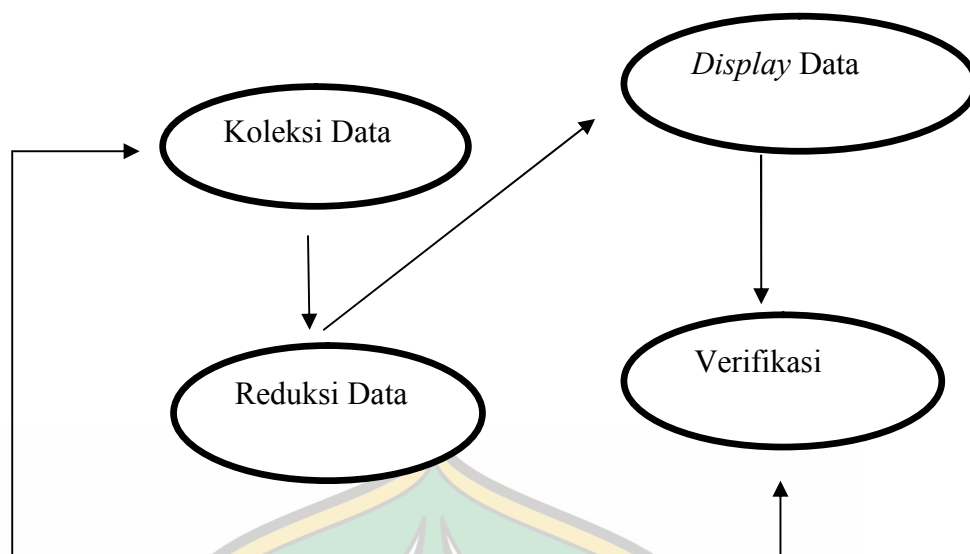
⁵³ Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),h. 81.

⁵⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

⁵⁵ Singarimbun dan Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

⁵⁷ *Ibid.*,h. 91.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Koleksi data

Koleksi data yaitu tahapan dalam proses penelitian yang penting karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapat jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.⁵⁸

⁵⁸ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 171 .

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu *triangulasi* yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁹ Triangulasi dilakukan dengan cara

⁵⁹ *Ibid.*,h.330.

triangulasi teknik, sumber dan waktu.⁶⁰ Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisa data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.⁶¹

1. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Administrasi dan Siswa MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

⁶⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 209.

⁶¹ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.204.